

**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PT. X PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DRS. INARESJZ
KEMALAWARTA**

**RINGKASAN LAPORAN MAGANG
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



Disusun Oleh:

YOSI PURBANINGRUM

1118 30329

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2022**

TUGAS AKHIR

PROSEDUR *AUDIT* PERSEDIAAN PT.X PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOSI PURBANINGRUM

Nomor Induk Mahasiswa: 111830329

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penulis melaksanakan kegiatan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta pada tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 14 Mei 2022. Selama kegiatan magang, penulis ditempatkan sebagai auditor junior yang memiliki tugas membantu auditor senior dan supervisor untuk pembuatan kertas kerja pemeriksaan dan melakukan audit ke kantor klien. Kegiatan magang yang dilakukan penulis bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan bagi mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta serta penulis ingin mengetahui prosedur audit persediaan PT X yang baik sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan mengetahui kendala-kendala selama pelaksanaan audit. Penulis memperoleh informasi melalui wawancara dengan *supervisor* KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dan melakukan pengamatan langsung ke PT X. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis menemukan selisih antara daftar persediaan dengan persediaan fisik yang disebabkan adanya kemasan produk yang rusak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The author carries out internship activities at KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta on February 14, 2022 to May 14, 2022. During the internship, the author was assigned as a junior auditor who has the task of assisting senior auditors and supervisors in preparing audit work papers and conducting audits to the client's office. The internship activity carried out by the author aims to fulfill the graduation requirements for STIE YKPN Yogyakarta students and the author wants to know the good PT X inventory audit procedures in accordance with the Professional Standards of Public Accountants and find out the obstacles during the audit. The author obtained information through interviews with KAP supervisor Drs. Inaresjz Kemalawarta and made direct observations to PT X. Based on the analysis carried out, the authors found the difference between the inventory list and physical inventory caused by damaged product packaging.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha yang sangat cepat di era globalisasi ini membuat setiap perusahaan didorong untuk menjadi perusahaan yang memiliki kualitas yang unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Informasi-informasi terkait akuntansi keuangan perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dilihat oleh pihak berkepentingan seperti investor. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan sangat memerlukan informasi terkait dengan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan karena mereka ingin mengetahui apakah perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang sudah dikelola dengan bagus dan sesuai dengan standar akuntansi atau masih memiliki kinerja keuangan yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada laporan keuangan perusahaan terbagi menjadi dua bagian yaitu aset di sebelah kiri, kewajiban dan modal berada di bagian kanan. Pada laporan posisi keuangan aset terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Pada aset lancar termuat akun-akun seperti kas, persediaan, dan sebagainya. Persediaan merupakan salah satu akun di aset lancar yang penting bagi perusahaan terutama perusahaan dagang. Persediaan-persediaan yang dimiliki perusahaan perlu diaudit dikarenakan dapat terjadi penumpukan atau bisa juga mengalami kekurangan persediaan.

Berkaitan dengan kepentingan investor supaya tetap percaya terhadap kinerja dan aktivitas perusahaan, perusahaan membutuhkan auditor independen atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 pasal 1 ayat 5 tentang “Akuntan Publik” pengertian Kantor Akuntan Publik, yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selanjutnya disingkat KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-undang ini. Akuntan Publik menyediakan jasa-jasa yang telah tercantum pada Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 pasal 3 ayat 1 berbunyi “Akuntan publik memberi jasa asurans yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa reviu atas informasi keuangan historis, dan jasa asurans lainnya.”

Menurut Jusup (2014) pengauditan merupakan prosedur yang berjalan secara sistematis untuk mendapatkan bukti serta mengevaluasi data-data yang memiliki hubungan dengan pendapat manajemen tentang tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif. Perusahaan memerlukan audit bertujuan untuk memberi pendapat atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan dan meningkatkan kepercayaan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan. Selama berjalannya pelaksanaan audit perusahaan, auditor memiliki prosedur pelaksanaan audit yang diatur pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Agar auditor memperoleh bukti dan kewajaran nilai persediaan pada laporan keuangan, auditor harus menjalankan audit persediaan dengan membuat prosedur audit. Peran auditor sangat dibutuhkan karena untuk menilai audit persediaan pada perusahaan yang telah tercatat dengan tepat serta sesuai dengan SPAP.

Menurut uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir magang kerja dengan judul “Prosedur Audit Persediaan PT. X Pada Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta” sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana di STIE YKPN Yogyakarta dengan bobot SKS sebesar 6 (enam) SKS. Penulis memilih melakukan magang di KAP Drs. Inaresjz

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemalawarta karena KAP tersebut berkompeten dalam mengaudit laporan keuangan klien dengan adanya bukti bahwa sudah banyak klien yang ditangani oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta. Dengan memilih tugas akhir magang di KAP, penulis berharap dapat menambah pengetahuan yang belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan, dan mampu mengembangkan *softskill* serta *hardskill*. Saat menjalani magang, penulis ditempatkan sebagai auditor junior yang memiliki tugas melakukan audit secara rinci membuat kerta kerja serta melakukan audit lapangan.

2. Profil Organisasi

Sebelum mendirikan Kantor Akuntan Publik, Drs. Inaresjz Kemalawarta merupakan seorang manajer di Koperasi Jasa Audit (KJA) Nur'aini. KJA Nur'aini didirikan pada awal tahun 1992. Pada tahun 2007 diterbitkan peraturan tentang bentuk badan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh berbentuk independen atau *partnership*. Karena peraturan tersebut KJA harus membentuk KAP yang independen. Dari sinilah awal mula didirikannya KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Sebagian besar klien KAP merupakan klien lama yang sudah pernah meminta jasa audit saat masih adanya KJA.

KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memperoleh surat ijin dari Menteri Keuangan dengan Nomor 408/STT/XI/2020. Memiliki surat ijin Badan Pemeriksaan dengan No. 682/KM.1/2016 dan nomor registrasi negara D-3840.

2.1. Jasa Kantor Akuntan Publik

Jasa-jasa yang diberikan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yaitu:

1. Audit laporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KAP memberikan jasa audit berupa pemeriksaan laporan keuangan historis. Jasa pemeriksaan laporan keuangan historis ini memiliki tujuan menerbitkan laporan tertulis yang isinya adalah pernyataan auditor apakah laporan keuangan milik klien telah tersaji secara wajar sesuai dengan aturan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

2. Audit *Review*

Jasa ini merupakan jasa yang melaksanakan prosedur permintaan keterangan dan analisis dengan menghasilkan dasar yang memadai bagi akuntan untuk memberikan keyakinan. Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta menyediakan jasa *review* berupa analisis komparatif atas informasi keuangan serta permintaan keterangan dari manajemen klien. Jasa *review* biasanya digunakan untuk keperluan interim dan tender.

3. Audit Pemeriksaan (*Examination*)

Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta memberikan jasa pemeriksaan yang digunakan untuk menguraikan jasa yang lain karena muncul dari pernyataan jasa audit, yaitu pendapat tentang kesamaan asersi yang dibuat pihak manajemen dari klien dengan mempunyai parameter yang telah ditetapkan seperti menilai efektivitas sistem pengendalian entitas, kedisiplinan perusahaan terhadap peraturan undang-undang dan aturan tertentu.

4. Kompilasi Laporan Keuangan

Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta menyediakan jasa menyusun laporan keuangan memakai data-data transaksi dan data lainnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang memiliki hubungan dengan perusahaan berdasarkan SAK. Pekerjaan auditor dalam kompilasi laporan keuangan adalah mengumpulkan catatan kas maupun bank. Dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan oleh auditor tersebut selanjutnya dibuat menjadi laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan ekuitas.

3. Aktivitas Magang

Pada aktivitas magang ini penulis akan menguraikan kegiatan penulis selama menjalani magang. Magang yang dilaksanakan penulis dimulai pada tanggal 14 Februari 2022 - 14 Mei 2022 atau selama tiga bulan penuh. Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta beroperasi pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Penulis ditugaskan oleh Kantor Akuntan Publik - Drs. Inaresjz Kemalawarta pada hari Senin sampai dengan Jumat dengan jam kerja dimulai jam 09.00 WIB - 16.00 WIB dan hari Sabtu jam kerja kantor dimulai jam 09.00 - 13.00 WIB. Pakaian yang diperbolehkan untuk dipakai selama menjalani magang pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yaitu pakaian bebas, rapi dan sopan.

Sebelum melakukan magang tepatnya tanggal 13 Februari 2022 penulis diwajibkan untuk tes Swab Antigen atau tes *GeNose* agar penulis dan pihak KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta tahu apakah penulis bebas dari paparan Covid-19 atau tidak. Pada hari pertama tepatnya tanggal 14 Februari 2022 penulis mengawali kegiatan magang dengan pengenalan kantor dan pekerjaan yang akan penulis kerjakan.

Selama magang aktivitas yang dilakukan penulis antara lain, membuat surat konfirmasi, membuat indeks pada kertas kerja neraca, membuat kertas kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemeriksaan, membuat rekapan konfirmasi piutang anggota dan lain-lain. Selama menjalani magang, penulis mendapat tanggung jawab untuk menyelesaikan berbagai macam tugas yang harus penulis selesaikan tepat waktu.

3.1. Perhitungan Persediaan (*Stock Opname*)

Penulis mendapat kesempatan bersama dengan tim audit untuk melakukan *stock opname* milik PT X. Penulis melakukan perhitungan persediaan pada produk makanan. *Stock opname* yang dilakukan tim audit bertujuan untuk melihat kebenaran jumlah persediaan serta melakukan pengecekan antara daftar persediaan dengan jumlah persediaan produk makanan milik PT X.

Hasil dari perhitungan persediaan atau *stock opname* persediaan yang penulis lakukan terdapat selisih antara persediaan fisik makanan dengan daftar persediaan yang diberikan oleh klien. Penyebab terdapatnya selisih tersebut karena adanya kemasan produk yang rusak. Hal tersebut menyebabkan tidak dikenalnya produk tersebut merupakan produk apa.

3.2. Cek Fisik Aset

Penulis diberi kesempatan untuk melakukan cek fisik aset bersama dengan tim audit. Pengecekan fisik dimaksudkan untuk mengetahui kondisi aset dan jumlah aset milik PT X. Saat menjalani pengecekan fisik aset, penulis menghitung aset yang dimiliki perusahaan secara sampling.

Hasil dari pemeriksaan yang dilakukan penulis saat melakukan pengecekan fisik aset penulis tidak menemukan selisih pada jumlah keseluruhan aset dengan didaftar aset milik perusahaan yang masih memiliki nilai manfaat untuk PT X.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3. Cash Opname

Saat melakukan audit lapangan penulis diberi kesempatan untuk melakukan *cash opname* yang didampingi pihak perusahaan untuk melakukan penghitungan uang tunai yang dimiliki PT X. Setelah melakukan penghitungan uang tunai, penulis mencocokkan dengan daftar *cash opname*. Tujuan dilakukan *cash opname* adalah untuk mengetahui apakah uang kas yang dimiliki perusahaan sesuai dengan pencatatan. Saat melakukan *cash opname* penulis hanya melakukan penghitungan pendapatan yang diperoleh PT X pada saat penulis melakukan audit.

3.4. Menyusun *Lead Schedule*

Lead Schedule merupakan data-data yang telah dikumpulkan oleh auditor selama menjalankan pemeriksaan. Berkas-berkas tersebut sumbernya berasal dari klien, analisis yang dibuat auditor dan dari pihak ketiga. Pada kegiatan ini penulis diminta *supervisor* untuk membantu pemeriksaan saldo-saldo pada neraca PT X yang akan dibuat ke KKP. Sebelum pembuatan kertas kerja pemeriksaan dilakukan, penulis memerlukan laporan keuangan berbentuk working sheet dan buku besar klien.

Kertas kerja pemeriksaan terdiri dari berkas-berkas kertas kerja berdasarkan kelompok akun-akun yang terdapat pada laporan keuangan milik klien. Tujuan kertas kerja dikelompokkan sesuai dengan akun-akun ini supaya auditor lebih mudah dalam mendapatkan keyakinan atas kewajaran penyajian setiap kelompok akun dengan melakukan prosedur pemeriksaan audit yang tepat sasaran pada setiap akun-akun tersebut.

Tujuan dari Kertas Kerja Pemeriksaan yaitu digunakan untuk mendukung opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan, digunakan sebagai bukti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa auditor telah melaksanakan prosedur pemeriksaan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

3.5. Menyusun *Top Schedule*

Pengerjaan Sub KKP atau biasa disebut *Top Schedule* dilakukan dengan melihat saldo akhir pada *lead schedule* masing-masing akun. Proses pembuatan *Top Schedule* yaitu sebagai berikut:

- a. Menginput data sesuai dengan akun yang ingin diinputkan yang diambil dari Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
- b. Setelah menginput data berikan tanda (<) yang berarti saldo tersebut telah ditelaah dengan buku besar. Lalu beri tanda (^) yang berarti saldo tersebut masuk pada laporan neraca atau laba/rugi.
- c. Setelah itu beri tanda (TO WTB-NR) apabila akun tersebut masuk ke neraca, lalu apabila akun tersebut masuk ke laba/rugi maka diberi tanda (TO WTB-LR)
- d. Setelah diberi tanda (TO WTB-NR) atau (TO WTB-LR) selanjutnya memberi indeks pada bagian kanan bawah.
- e. Setelah menyelesaikan membuat *lead schedule*, pekerjaan tersebut langsung penulis sampaikan ke auditor senior untuk ditelaah dan diberi tanda tangan.

3.6. Menyusun *Working Trial Balance (WTB)*

Pada kegiatan ini penulis menyusun *Working Trial Balance (WTB)*. WTB merupakan saldo semua akun yang berada pada buku besar yang digunakan untuk menghubungkan *working trial balance* dengan sub KKP pada setiap akun. Tujuan WTB dibuat yaitu untuk memberi kemudahan auditor mencari informasi akun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.7. Melaksanakan Program Audit

Pada pembuatan program audit berisi daftar prosedur audit seperti ukuran sampel, item yang dipilih dan saat pengujian yang dijalankan. Langkah membuat program audit sebagai berikut:

- a. Beri indeks pada lampiran-lampiran seperti bukti mutasi bank, vouching, berita acara perhitungan dan lain-lain.
- b. Setelah memberi indeks pada lampiran, penulis memasukkan indeks tersebut pada blangko program audit pada bagian Ref KKP.
- c. Setelah semua blangko program audit selesai di kerjakan, blangko tersebut penulis sampaikan ke *supervisor* untuk diberi kesimpulan, diperiksa dan ditandatangani.

3.8. Prosedur Audit Atas Persediaan PT X

Selama melakukan magang, penulis ditugaskan pada posisi auditor junior untuk menangani pengauditan pada PT X. Dalam melakukan audit laporan keuangan PT X, penulis memperoleh tugas untuk menjalankan prosedur perencanaan audit dan pelaksanaan audit. Uraian dibawah ini merupakan tahapan yang penulis lakukan:

3.9. Tahap Perencanaan Audit

Ditahap perencanaan audit, auditor melakukan pemahaman kembali mengenai bisnis yang dijalankan PT X.

1. Profil PT X

PT X didirikan pada tanggal 16 Mei 1984 dengan Akta Nomor 36 tanggal 16 Mei 1984. Kegiatan utama PT X adalah berusaha dibidang perdagangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT X didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Persediaan merupakan aset yang ada untuk dijual atau dalam proses produksi dan akan dijual kemudian. Metode persediaan dalam menentukan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode fisik.

3. Audit program

Program audit merupakan prosedur audit yang dilakukan disaat auditor melaksanakan pengecekan laporan keuangan.

3.10. Tahap Pelaksanaan Audit

Tujuan dari pengujian substantif transaksi pada PT X yaitu mendapatkan bukti-bukti kelengkapan dan keakuratan laporan keuangan pada PT X. Berikut uraian yang penulis lakukan dalam melakukan prosedur pengujian substantif transaksi persediaan:

1. Pemeriksaan persediaan secara fisik

Penulis menjalankan pemeriksaan fisik persediaan yang dimiliki PT X. Pengecekan secara langsung dilakukan dengan mencocokkan persediaan fisik terhadap daftar persediaan. Namun selama pencocokan persediaan fisik penulis mengalami kendala pada jumlah produk antara jumlah fisik dengan didaftar persediaan. Selama pengecekan terdapat selisih pada 1 (satu) produk yaitu susu kaleng yang memiliki selisih 2 (dua) kaleng.

Setelah dilakukan pengecekan kembali ternyata terdapat produk yang kemasannya cacat/rusak. Penulis mengetahui produk tersebut adalah produk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sama dikarenakan penulis dan tim mencocokkan tanggal *expired* dan tanggal produksi produk tersebut.

2. Mengumpulkan dokumen persediaan

Tahapan selanjutnya yaitu mengumpulkan dokumen yang memiliki kaitan dengan persediaan seperti berita acara perhitungan fisik persediaan.

4. LANDASAN TEORI

4.1. Audit

Menurut Arens (2011) audit merupakan kegiatan mengumpulkan data dan mengevaluasi bukti terkait informasi yang digunakan untuk menentukan serta melaporkan kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Agoes (2012) audit merupakan pemeriksaan secara akurat dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen serta catatan pembukuan dan bukti pendukung dengan tujuan untuk memperoleh opini tentang kewajaran suatu laporan keuangan suatu perusahaan.

4.2. Tujuan Audit

Menurut Jusup (2014) standar audit menjelaskan pelaksanaan audit laporan keuangan, tujuan auditor adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan yang cukup pada laporan keuangan secara keseluruhan yang terbebas dari salah saji materi yang penyebabnya adalah kecurangan atau kesalahan. Oleh sebab itu auditor dapat menyatakan opininya bahwa laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Melaporkan laporan keuangan, selanjutnya komunikasikan sebagaimana yang telah ditentukan oleh standar akuntansi berdasarkan temuan auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3. Standar Audit

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (2013) standar audit merupakan pedoman yang wajib dipakai oleh akuntan publik saat mengaudit laporan keuangan historis. IAPI merupakan institusi yang mengendalikan praktik akuntan publik di Indonesia dengan menggunakan SPAP. Ketaatan pada SPAP bersifat wajib untuk semua anggota.

Pada SA Seksi 150 No. 02 standar audit yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah sebagai berikut:

- a. Standar Umum
- b. Standar Pekerjaan Lapangan
- c. Standar Pelaporan

4.4. Bukti Audit

Bukti audit merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk penilaian kesamaan informasi yang akan diaudit dengan aturan yang telah ditetapkan yang dilakukan oleh auditor (Arens A. A., 2010). Laporan keuangan yang diaudit harus memiliki bukti yang didapatkan dari:

1. Pemeriksaan Fisik
2. Bukti Konfirmasi (*Confirmation*)
3. Dokumentasi
4. Pengamatan Langsung
5. Wawancara (*Inquiries*)
6. Perhitungan Kembali (*Recalculation*)
7. Pelaksanaan Ulang (*Reperformance*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Tes Analitik

4.5. Prosedur Audit Persediaan

4.5.1. Prosedur Audit

Prosedur audit adalah prosedur yang dipakai auditor untuk mendapatkan serta memeriksa bukti selama audit berlangsung (Jusup, 2014). Prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yaitu:

1. *Stock Opname*
2. Pemeriksaan Fisik
3. *Cash Opname*
4. Kertas Kerja Pemeriksaan

4.5.2. Persediaan

Menurut Karongkong, Ilat & Tirayoh (2018) persediaan merupakan barang yang disimpan untuk dipakai nanti atau dijual pada masa tertentu sesuai dengan permintaan atau akan dijual pada waktu yang akan datang.

5. Analisis

Berdasarkan aktivitas magang yang dilaksanakan di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, penulis temukan:

1. *Stock opname* yang penulis lakukan antara praktik dan teorinya tidak terdapat perbedaan. Menurut teorinya *stock opname* merupakan perhitungan fisik persediaan barang yang akan dicocokkan dengan catatan milik perusahaan. Sedangkan prosedur *stock opname* persediaan yang penulis lakukan yaitu melakukan perhitungan persediaan barang dagang yang dimiliki PT X setelah itu penulis mencocokkannya dengan kartu daftar persediaan PT X. Selama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan prosedur *stock opname* penulis menemukan selisih pada satu produk, setelah ditelusuri kembali ternyata terdapat produk dengan kemasan yang cacat. Dengan adanya selisih tersebut maka dibuatlah jurnal penyesuaian.

2. Dilihat dari pengecekan cek fisik aset antara teori dan praktik yang penulis jalani tidak terdapat perbedaan. Menurut teori, cek fisik aset merupakan perhitungan dan pemeriksaan aset milik klien yang dilakukan oleh auditor. Dalam praktik, penulis melakukan perhitungan dan pemeriksaan aset milik PT X yang dilakukan secara sampling. Hasil pemeriksaan yang penulis lakukan, jumlah aset milik PT X telah sesuai dengan catatan aset dan kondisinya masih memberikan manfaat untuk PT X. Dari uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa PT X telah melakukan pencatatan atas aset dengan tepat dan telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Dari prosedur *cash opname* yang penulis lakukan, teori dan praktik yang penulis jalani tidak terdapat perbedaan. *Cash opname* merupakan pengecekan daftar *cash opname* dengan jumlah semua uang tunai yang dilakukan secara langsung. Dalam praktiknya, penulis melaksanakan pengecekan uang kas tunai yang dimiliki PT X selanjutnya uang tunai tersebut penulis cocokkan dengan daftarnya. Selama melakukan pengecekan *cash opname*, penulis tidak menemukan selisih antara daftar *cash opname* dengan uang tunai. Dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa PT X telah melakukan pembukuan dengan benar sehingga tidak terdapat selisih antara uang tunai dengan daftar *cash opname*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Kertas kerja pemeriksaan (*top schedule* dan *lead schedule*) yang penulis lakukan dengan teorinya tidak terdapat perbedaan. Menurut teori kertas kerja pemeriksaan adalah catatan yang dikerjakan sekaligus sebagai proses penyimpanan yang dilakukan auditor mengenai prosedur pemeriksaan audit dan pengujian yang dijalani serta memberi keterangan yang ditemukan maupun kesimpulan atas pemeriksaan. Dalam praktiknya, penulis menyiapkan dan menyimpan catatan yang berisi prosedur audit yang diterapkan PT X, informasi-informasi yang diperoleh dari PT X serta kesimpulan dari auditor terhadap laporan keuangan PT X. Selama mengerjakan kertas kerja pemeriksaan penulis mengalami kendala pada buku besar persediaan PT X yang belum dikirim ke KAP. Hal tersebut dapat menghambat kinerja auditor untuk menyelesaikan kertas kerja pemeriksaannya.

6. Pembahasan

a. Pemeriksaan Langsung

Kendala-kendala yang penulis alami selama melakukan pemeriksaan langsung yaitu kurang jelasnya pembagian tugas yang diberikan *supervisor* kepada tim auditor sebelum ke kantor klien. *Supervisor* hanya menginformasikan waktu dan tempat sebelum melakukan audit ke kantor klien, sedangkan penulis menginginkan adanya kejelasan informasi perihal persiapan apa saja yang harus disiapkan waktu mengaudit ke kantor klien.

Solusinya saat melakukan pemeriksaan audit ke kantor klien, tim auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta terlebih dahulu melakukan komunikasi mengenai rincian pekerjaan apa saja yang ingin dilakukan pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saat ke lapangan. Hal tersebut dilakukan karena untuk mengurangi terjadinya kesalahan informasi antara auditor KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dengan PT X. Dengan diberitahukannya pembagian tugas sebelum ke klien dapat menghindari terjadinya kesalahan informasi tim auditor saat melakukan pengauditan di kantor klien.

Kemudian saat ingin melakukan *cash opname*, uang tunai yang akan dihitung dan diperiksa belum disiapkan. Hal ini dapat menghambat proses pengauditan tim auditor. Padahal uang tunai yang akan dilakukan *cash opname* bisa disiapkan terlebih dahulu setidaknya sebelum tim audit melakukan audit ke kantor klien.

b. Tahap Pelaksanaan Audit

Kendala yang penulis alami saat tahapan ini yaitu data-data yang auditor butuhkan belum lengkap. Belum lengkapnya data pada daftar persediaan membuat KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memerlukan waktu yang lama untuk melaksanakan prosedur audit. Ketidaklengkapan data juga mengakibatkan saat pembuatan Kerta Kerja Pemeriksaan terkendala dikarenakan laporan posisi keuangan tidak *balance* dan auditor mengalami kesulitan untuk melaksanakan *sampling*.

Solusi yang dapat auditor berikan yaitu memberi arahan dan membantu PT X mengenai pencatatan akuntansi apa saja yang harus dilengkapi. Karena itu, KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta menganjurkan PT X untuk melengkapi data utama seperti laporan keuangan perusahaan. Apabila data utama PT X telah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lengkap maka hal itu dapat memudahkan dan mempercepat waktu proses pengauditan.

7. Kesimpulan

Selama magang, terhitung dari tanggal 14 Februari 2022 sampai 14 Mei 2022 dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Selama melakukan magang, penulis memperoleh pengetahuan baru mengenai prosedur audit atas persediaan.
2. KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta telah menjalankan prosedur audit sesuai aturan pada SPAP.
3. Pada prosedur audit atas persediaan penulis tidak menemukan perbedaan yang signifikan baik secara teori maupun praktik lapangannya.
4. Pada prosedur audit atas persediaan PT X, penulis memiliki kendala pada ketidaklengkapan data-data yang dibutuhkan auditor. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan bantuan untuk melengkapi data-data apa saja yang dibutuhkan auditor.

8. Rekomendasi

Setelah menjalani magang, rekomendasi penulis untuk perusahaan dan kampus yaitu:

8.1. Bagi Perusahaan

1. Perlunya arahan dari pembimbing pada waktu pemberian pekerjaan supaya tidak bingung dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
2. Perlunya arahan mengenai pembagian tugas untuk pemegang sebelum melakukan pekerjaan lapangan di kantor klien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Perlunya aturan yang jelas untuk pemegang di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz.
4. Perlunya penggunaan sistem untuk pengauditan seperti Atlas untuk memudahkan pekerjaan auditor.

8.2. Bagi Perguruan Tinggi

1. Berharap kampus dapat menjalin kerjasama yang semakin baik dengan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta untuk melahirkan lulusan yang dapat bersaing di dunia profesional.
2. Pihak kampus diharapkan dapat menjalin Kerjasama dengan perusahaan yang berada di DIY untuk memberi beberapa kuota untuk mahasiswa/i STIE YKPN Yogyakarta yang ingin mengambil tugas akhir magang supaya mahasiswa tidak terlalu susah untuk mencari lowongan.

8.3. Refleksi Diri

Magang merupakan salah satu pilihan tugas akhir yang digunakan sebagai persyaratan kelulusan yang ditawarkan oleh STIE YKPN. Mahasiswa/i dibolehkan untuk memilih perusahaan yang diinginkan mahasiswa/i yang telah memenuhi ketentuan dari kampus. Penulis memutuskan mengambil tugas akhir magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta karena penulis ingin melihat secara langsung praktik prosedur audit pada perusahaan.

Selama melakukan magang, penulis memperoleh pengalaman yang sebelumnya penulis belum pernah dapatkan di perkuliahan. Saat menjalani magang penulis juga harus mengenal karakter setiap rekan kerja hingga beradaptasi dengan pekerjaan yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Selama melakukan magang,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis merasa bersyukur mendapat *partner* kerja yang saling memberi dukungan dan hal tersebut membuat penulis ingin terus belajar dan berkembang. Selama proses pengenalan berjalan, penulis diberi tugas membantu *supervisor*. Tugas-tugas yang penulis dapatkan selama magang antara lain *vouching*, cek fisik aset, *stock opname*, *cash opname*, membuat *lead schedule*, audit program serta mengecek data-data klien yang kurang.

Penulis memperoleh kesempatan melakukan audit lapangan ke PT X. Pada kegiatan audit lapangan penulis dan tim auditor melakukan pemeriksaan seperti cek fisik, *stock opname* dan *cash opname*. Kegiatan audit lapangan ini memberi penulis kesempatan bertemu dengan orang-orang baru untuk belajar komunikasi baik dengan klien maupun tim auditor yang sedang terjun ke lapangan.

Setelah menyelesaikan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, penulis memperoleh berbagai pengalaman tentang pengauditan. Dengan adanya pengalaman yang penulis peroleh menjadikan penulis lebih mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sesungguhnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4 ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. R. (2011). *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu* (Penerjemah Herman Wibowo). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Hery, S. R. (2009). *Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Nomor 01 Seksi 150: Standar Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) (II)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada UD. Muda-Mudi Tolitoli. *Riset Akuntansi Going Concern*, 46-56.
- Presiden Republik Indonesia . (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.